

0 0402 2134

WILDA : 35000

LABEL SEMENTARA  
SENSUS BARANG 201

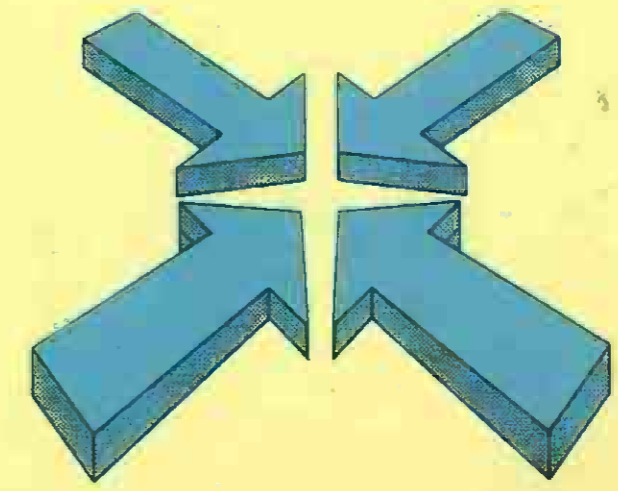
Ruang	ID	Okasi	Petugas
B2102	1230402.0591-1	6815	KRR



8215.3500

**STATISTIK PERHUBUNGAN**  
**JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2000**

www.bps.go.id



380.3  
Sta  
Ind.  
BPS Badan Pusat Statistik

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI JAWA TIMUR

**BPS** BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR  
Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44, Surabaya  
Telp. (031) 8439343, 8438611, 8471143, 8471144, 8438526, 8411735, 8438873  
Fax. (031) 8494007 E-MAIL : bps.3500@surabaya.wasantara.net.id

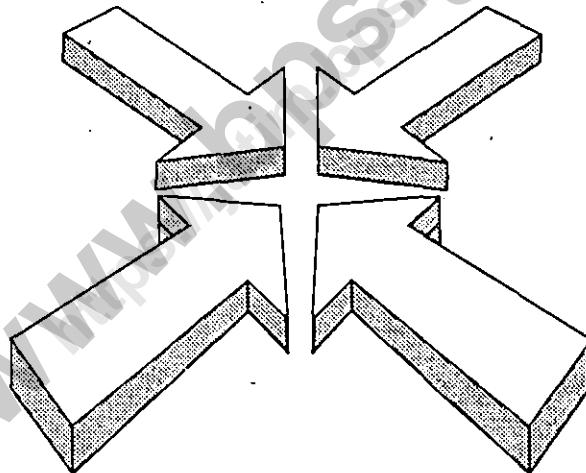


8215.3500

# STATISTIK PERHUBUNGAN

## JAWA TIMUR

### TAHUN 2000



*BPS*

BADAN PUSAT STATISTIK

PROPINSI JAWA TIMUR

# STATISTIK PERHUBUNGAN JAWA TIMUR TAHUN 2000

ISSN :  
No. Publikasi : 35543.004  
Katalog BPS : 8215.3500

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm  
Jumlah Halaman : 65 halaman

Naskah :  
Seksi Statistik Niaga dan Jasa  
Bidang Distribusi

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik, Propinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

## KATA PENGANTAR

Publikasi yang diterbitkan setiap tahun ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup memadai tentang statistik perhubungan yang mulai banyak dibutuhkan oleh konsumen data, baik dari kalangan usahawan, mahasiswa maupun pemerintah. Dalam publikasi ini disajikan beberapa informasi mengenai statistik perhubungan seperti data bongkar muat barang menurut komoditi dan jumlah penumpang yang datang dan pergi melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa Timur, statistik panjang jalan, angkutan darat, angkutan laut, pos dan telekomunikasi yang semuanya dikemas secara periodik dalam Buku Statistik Perhubungan Jawa Timur 2000.

Data yang disajikan sebagian merupakan rangkuman dari data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan sebagian lainnya merupakan hasil pengolahan laporan yang diterima dari Badan Pusat Statistik Kabupaten dan Kotamadya seluruh Jawa Timur.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat membantu para pengambil keputusan dan memenuhi kebutuhan para pemakai data. Kepada pengguna data diharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini.

Surabaya, Desember 2001

**KEPALA BPS PROPINSI  
JAWA TIMUR**



MUKADI HADIWIDJOJO, M.Sc  
NIP. 340 003 227

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	vi
II Metodologi .....	vii
III Konsep dan Definisi .....	viii
IV Ulasan Singkat .....	xiii
1. Panjang Jalan .....	xiii
2. Angkutan Darat .....	xv
3. Angkutan Laut .....	xv
4. Angkutan Udara .....	xxii
5. Pos dan Telekomunikasi .....	xxiv

## Daftar Tabel

1.1	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2000 .....	1
1.2	Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2000 .....	1
1.3	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2000 .....	2
1.4	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2000 .....	2
1.5	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2000 .....	3
1.6	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Tahun 2000 .....	3
1.7	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya di Jawa Timur Tahun 1999-2000	4
1.8	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2000 .....	5
1.9	Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2000 .....	6
1.10	Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2000 .....	7
2.1	Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Pemberangkatan Tahun 1999-2000 .....	8
3.1	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Pelabuhan Diusahakan Tahun 2000 .....	9
3.2	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Diusahakan Tahun 2000 .....	10
3.3	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2000.....	11
3.4	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2000.....	12
3.5	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan	

	kemasan Tahun 2000 .....	13
3.6	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan kemasan Tahun 2000 .....	14
3.7	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	15
3.8	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	16
3.9	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	17
3.10	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	18
3.11	Arus Kelompok Bahan Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	19
3.12	Arus Kelompok Bahan Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	20
3.13	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	21
3.14	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2000 .....	22
3.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi (ton) Tahun 2000 .....	23
3.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (ton) Tahun 2000 .....	24
3.17	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan di Usaha Kan Tahun 2000 .....	25
3.18	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan di Tidak Diusahakan Tahun 2000 .....	26
4.1	Arus Lalu lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda 2000 .....	27
4.2	Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2000.....	28
4.3	Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Tahun 2000 .....	29

5.1	Sambungan Telepon Induk dan Pokok Menurut Kantor Pendirian dan Jenis Sambungan Tahun 2000 .....	30
5.2	Sambungan Langsung International Menurut Kantor Daerah 2000 .....	31
5.3	Kapasitas Sentral Telepon Menurut Kantor Pendirian Tahun 2000 .....	32
5.4	Produksi Pulsa Telepon Per Bulan Menurut Jenis Pulsa Tahun 2000 ...	33
5.5	Jumlah Telepon Jenis Otomat Menurut Kantor Pendirian Tahun 2000..	34
5.6	Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis Kantor Tahun 1999-2000 .....	35
5.7	Giro dan Cek Pos Yang Diterima dan Dibayar Tahun 1984-2000 .....	36
5.8	Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 1984-2000 .....	37
5.9	Paket Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 1984-2000 .....	38
5.10	Surat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 1984-2000 .....	39



## I. PENDAHULUAN

**P**embangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karenanya pemerintah sebagai mobilisator pembangunan jelas mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor perhubungan beserta perangkat pendukungnya.

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor yang lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor perhubungan mendapat perhatian.

Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolasi akibat belum tersedianya sarana jalan raya akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jaringan jalan baru yang menghubungkan dengan daerah. Sementara itu kegiatan pos dan telekomunikasi untuk memperlancar arus informasi antar daerah di dalam negeri dan hubungan internasional perlu dikembangkan.

Penyajian data yang berhubungan dengan transportasi darat meliputi panjang jalan, jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api. Jenis kegiatan transportasi laut adalah bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan pelayaran melalui pelayaran laut. Sedangkan untuk jenis kegiatan transportasi udara adalah bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut melalui bandar udara.

## II. METODOLOGI

**D**ata statistik perhubungan yang disajikan pada publikasi ini dikumpulkan dengan cara kompilasi catatan administrasi dan dilaksanakan dengan dua cara yaitu :

1. Dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten / Kotamadya dengan mengambil data yang merupakan catatan administrasi sumber data, dan kegiatannya meliputi :

1.1. Secara bulanan antara lain :

Dokumen **SIMOPPEL** (*Sistem Informasi Manajemen & Operasional Pelabuhan*), meliputi data trafik kegiatan operasional pelabuhan, baik pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan.

1.2. Secara tahunan antara lain melalui :

- Dokumen **PJ/II/5**, meliputi data panjang jalan kabupaten / kotamadya dirinci menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.
- Dokumen **AJR II/2**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan penumpang.
- Dokumen **AJR II/3**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan barang .

2. Mengolah data sekunder dari instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Propinsi Jawa Timur yang meliputi antara lain :

2.1. Jumlah kendaraan wajib uji.

2.2. Jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api.

2.3. Banyaknya sambungan telepon, kapasitas sentral telepon, produksi telepon, banyaknya telegram, banyaknya kantor pos giro dan lainlain.

### III. KONSEP DAN DEFINISI

#### A. Jalan Raya

**J**alan adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api / rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar / danau / laut.

Menurut status kewenangannya jalan dibedakan menjadi :

- a. *Jalan Propinsi* adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Propinsi).
- b. *Jalan Negara* disebut pula jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum (Pusat).
- c. *Jalan Kabupaten* adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten).
- d. *Jalan Kotamadya* adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kotamadya).

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi :

- a. *Jalan kelas I* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton.
- b. *Jalan kelas II* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton.
- c. *Jalan kelas III* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton.
- d. *Jalan kelas IIIA* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton.
- e. *Jalan kelas IV* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.
- f. *Jalan kelas V* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 1.500 ton.

Menurut jenis permukaan, jalan dibedakan menjadi :

- a. *Jalan aspal* adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- b. *Jalan kerikil* adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- c. *Jalan tanah* adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut kondisinya, jalan dibedakan menjadi :

- a. *Jalan baik* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km perjam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan / rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. *Jalan sedang* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40 - 60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan / rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. *Jalan rusak* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20 - 40 km perjam dan perlu ditambah / perbaikan pondasi jalan.
- d. *Jalan rusak berat* adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0 - 20 km perjam dan perlu ditambah / perbaikan pondasi jalan.

## B. Angkutan Darat

- a. *Kendaraan bermotor* adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu, dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan, kecuali kendaraan yang berjalan di atas rel.
- b. *Mobil penumpang* adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- c. *Mobil bus* adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari delapan orang tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

- d. *Mobil gerobak / truk* adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang, selain mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.
- e. *Taxi* adalah kendaraan penumpang bermotor roda empat yang dilengkapi dengan sebanyak-banyaknya delapan tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi dengan bagasi.

### C. Angkutan Laut

- a. *Pelayaran Antar pulau* adalah perusahaan / usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- b. *Pelabuhan* adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal untuk bersandar, berlabuh, naik-turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan.
- c. *Pelabuhan yang diusahakan* adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. Persero Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
- d. *Pelabuhan yang tidak diusahakan* adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Kepelabuhanan Kanwil Departemen Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
- e. *Pelayaran Luar Negeri* adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- f. *Pelayaran Nasional* adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.
- g. *Pelayaran Asing* adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera Asing.



- h. *Pelayaran Dalam Negeri* adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan atau dengan pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara charter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti charter dan surat muatan.
- i. *Felayaran Antar Pulau* adalah kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- j. *Peti Kemas ( Container )* adalah kemasan barang dengan standar ISO atau non ISO yang berukuran 20', 40' atau lebih / kurang dari 20' dan 40'.
- k. *GRT (Gross Register Ton)* adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama, dan pada bangunan atas (1 GRT = 2,83 M3).
- l. *DWT ( Dead Weight Ton )* adalah jumlah bobot mati kapal yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal itu terbenam pada batas tertentu.
- m. *LOA (Length Over All)* adalah panjang keseluruhan kapal.
- n. *Dermaga Peti Kemas* adalah dermaga / tambatan yang diperuntukkan bagi tempat merapat / sandar kapal-kapal yang khusus membongkar dan atau memuat peti kemas. Jawa Timur memiliki UTPK (Unit Terminal Peti Kemas) di Surabaya.
- o. *Dermaga Konvensional* adalah dermaga / tambatan yang tidak diperuntukkan bagi tempat merapat / sandar kapal-kapal curah cair, curah kering dan peti kemas.
- p. *Bongkar muat di pelabuhan* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang.
- q. *Bongkar / Impor Barang* adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
- r. *Muat / Ekspor Barang* adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
- s. *Debarkasi* adalah tempat pembongkaran / penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang dari dalam kapal.
- t. *Embarkasi* adalah tempat pemuatan / penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.
- u. *Penumpang* adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

#### D. Angkutan Udara.

- a. *Keberangkatan pesawat* adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
- b. *Kedatangan pesawat* adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.
- c. *Transit pesawat* adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- d. *Jumlah penumpang* adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.
- e. *Banyaknya barang yang diangkut* adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

#### E. Telekomunikasi, Pos dan Giro

- a. *Banyaknya percakapan* adalah frekwensi percakapan yang terlaksana.
- b. *Menit percakapan* adalah lamanya percakapan kali jumlah menit.
- c. *Telegram* adalah tulisan yang diisyaratkan dengan telegraphy.
- d. *Surat* adalah cara pengiriman kabar atau berita yang di tuangkan dalam tulisan.

#### IV.ULASAN SINGKAT

##### 1. Statistik Panjang Jalan

**S**ebagai prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar arus kegiatan perekonomian, maka peningkatan pembangunan jalan sebagai indikasi makin meningkatnya kegiatan perekonomian terasa sangat dibutuhkan. Dengan meningkatnya pembangunan jalan, khususnya di Jawa Timur diharapkan lebih memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah yang lain.

Panjang jalan yang ada diseluruh wilayah Jawa Timur tahun 2000 mencapai 35.728,47 km atau lebih tinggi 4,72 persen dibanding tahun 1999. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jalan dibawah wewenang Daerah Tingkat II sebesar 5,29 persen dengan perincian jalan kabupaten meningkat 5,66 persen dan jalan kotamadya 2,61 persen. Dilihat menurut tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kotamadya merupakan bagian terbesar yaitu 31.996,66 Km atau sebesar 89,56 persen dari total panjang jalan. Sedang untuk jalan yang dibawah wewenang negara dan jalan dibawah wewenang Daerah Tingkat I masing-masing memiliki komposisi sebesar 4,99 persen dan 5,45 persen.

*Tabel 1 : Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan Tahun 1999-2000*

Status	1999	2000	Perubahan (%)
Negara	1.784	1.784	0,00
Propinsi	1.948	1.948	0,00
Kotamadya	3.640	3.735	2,61
Kabupaten	26.748	28.262	5,66
<b>T o t a l</b>	<b>34.120</b>	<b>35.728</b>	<b>4,72</b>

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal masih merupakan proporsi terbesar dibandingkan dengan jalan non aspal, yaitu dengan komposisi sebesar 67,60



persen dari total panjang jalan. Berikutnya berupa tanah 15,80 persen, kerikil 11,38 persen dan lainnya sebesar 5,23 persen..

Gambaran mengenai kondisi permukaan jalan yang dibawah wewenang negara, dibawah wewenang Daerah Tingkat I, maupun di bawah wewenang Daerah Tingkat II disajikan pada tabel 1.3. Jika dilihat kondisinya, pada tahun 2000 sekitar 43,51 persen termasuk dalam kategori baik, 30,18 persen dalam kategori sedang, 18,25 persen masuk kategori rusak ringan dan 7,86 persen masuk kategori rusak berat. Secara umum kualitas permukaan jalan tahun 2000 mengalami kenaikan dibandingkan dengan keadaan permukaan jalan tahun 1999. Hal ini terlihat dari meningkatnya prosentase panjang jalan yang berkategori baik sebesar 8,61 persen dan sedang 8,97 persen, serta menurunnya prosentase panjang jalan yang berkategori rusak berat 23,76 persen.

Tabel 2 : Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 1999-2000

Status	1999	2000	Perubahan (%)
Baik	14.314	15.547	8,61
Sedang	9.894	10.782	8,97
Rusak Ringan	6.072	6.521	7,39
Rusak Berat	3.682	2.807	(23,76)
Tidak Dirinci	158	72	(54,43)
<b>Total</b>	<b>34.120</b>	<b>35.728</b>	<b>4,72</b>

Panjang jalan menurut konstruksinya terbagi menjadi beberapa kelas jalan. Pada tahun 2000, proporsi kelas jalan adalah 20,91 persen kelas III, 20,71 persen kelas IIIa, 13,61 persen kelas IV, 15,82 persen kelas V, 8,93 persen kelas I, 5,92 persen kelas II, serta 14,09 persen tidak dirinci. Sedangkan perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan, kondisi permukaan, serta kelas jalan per Kabupaten/Kotamadya disajikan pada tabel 1.7 sampai dengan tabel 1.10.

## 2. Statistik Angkutan Darat

**S**arana transportasi yang paling utama digunakan di Jawa Timur adalah transportasi darat. Jenis alat transportasi darat yang digunakan sangat beragam. Mulai dari angkutan darat tradisional sampai angkutan modern. Salah satu sarana pelayanan angkutan yang banyak diminati masyarakat adalah kereta api. Seperti sarana angkutan pada umumnya, angkutan kereta api saat ini melayani angkutan penumpang dan angkutan barang.

Penumpang kereta api di Jawa Timur setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan bahwa kereta api merupakan alat angkutan yang diminati, karena disamping lebih cepat, juga relatif lebih aman dibanding alat transportasi darat yang lain untuk jarak jauh. Pada tahun 2000 ini, informasi jumlah penumpang dan barang yang melalui empat stasiun pemberangkatan yaitu Kodya Kediri, Kodya Probolinggo, Kodya Pasuruan dan Kodya Madiun tidak diperoleh. Namun tidak sejalan dengan tahun-tahun sebelumnya, secara umum jumlah penumpang kereta api yang berangkat tanpa keempat stasiun pemberangkatan tersebut pada tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 8,20 persen yaitu dari 11.772.222 orang menjadi 10.806.399 orang. Penurunan ini terutama di dorong oleh turunnya jumlah penumpang di stasiun pemberangkatan Banyuwangi sebesar 74,31 persen yaitu dari 1.483.188 orang menjadi 381.061 orang dan stasiun pemberangkatan Jember sebesar 52,50 persen yaitu dari 907.305 orang menjadi 430.966 orang.

Sejalan dengan penurunan jumlah penumpang, lalu lintas angkutan barang kereta api di Jawa Timur tanpa empat stasiun pemberangkatan mengalami penurunan 2,83 persen yaitu dari 1,41 juta ton menjadi 1,37 juta ton. penurunan tersebut terutama di stasiun pemberangkatan Tulungagung, Kediri, Malang, Lumajang, Bondowoso dan Surabaya. (Tabel 2.1)

## 3. Statistik Angkutan Laut

**A**ngkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, laut berfungsi sebagai urat nadi dalam perekonomian

karena merupakan salah satu sarana yang menjamin lancarnya arus barang dan orang. Untuk ini pembangunan di sektor pelayaran terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas dalam publikasi Statistik Perhubungan Tahun 2000 disajikan kegiatan dari pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan. Untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi 7 pelabuhan besar. Untuk pelabuhan yang tidak diusahakan tidak semua kegiatan pelabuhan tersebut ditampilkan karena keterbatasan data yang ada di pelabuhan tersebut.

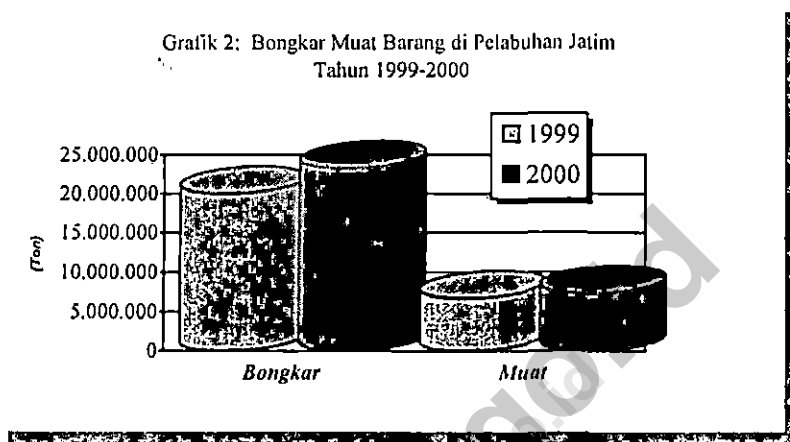
Tabel-tabel yang disajikan khususnya untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi: *kunjungan kapal barang* dan *penumpang baik dalam negeri maupun luar negeri*, termasuk juga *bongkar muat barang baik dalam negeri ataupun luar negeri* berdasarkan jenis komoditi, yakni : *Bahan Pokok, Bahan Strategis, Migas, Non Migas dan Barang Lainnya*. Yang termasuk Bahan Pokok adalah beras, Gula pasir, Tepung terigu, Kedele, Kacang kacang dan Minyak goreng. Yang termasuk Bahan Strategis adalah Pupuk, Semen, Baja / Besi Beton, Aspal, Timah, Aluminium, Batu Bara, Pasir Besi dan Kayu Gergajian. Yang termasuk Migas adalah Crude Oil, BBM dan Gas / LNG. yang termasuk Non Migas adalah Kopi, Tembakau, Teh, Karet, Minyak Sawit, Garmen, Elektronik, Furniture, , kayu Lapis, Ikan, Udang dan Hasil Laut lainnya. Yang termasuk Barang Lainnya diantaranya Lada, Cengkih, Rempah-rempah, Bahan Kimia, Garam, Gandum, Minyak tanah dan lain-lain

#### A. Pelabuhan Diusahakan

**S**ebagaimana gambaran keadaan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Jawa Timur, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri, maka disajikan ulasan singkat dari 4 pelabuhan diusahakan yang merupakan pelabuhan strategis. Hal ini dilakukan karena sebagian besar kegiatan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang dilakukan di 4 pelabuhan utama tersebut.

Pada Tahun 2000, volume kunjungan kapal barang luar negeri dan dalam negeri di 4 pelabuhan yang diusahakan mengalami penurunan sebesar 15,25 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 29.811 unit menjadi 25.266 unit. Penurunan

ini utamanya pada kapal barang dalam negeri yaitu dari 29.811 unit menjadi 22.653 unit. Penurunan tersebut diikuti oleh pelayaran luar negeri yang mengalami penurunan yang cukup berarti yaitu dari 7.567 unit menjadi 2.613 unit.



Tidak seiring dengan penurunan volume kapal barang dalam negeri, angkutan barang yang dimuat pada tahun 2000 kenaikan sebesar 9,09 persen dari tahun sebelumnya yaitu dari 6,71 juta ton menjadi 7,32 juta ton. Dari jumlah tersebut 56,49 persen dimuat di Pelabuhan Tanjung Perak, sebesar 19,92 persen dimuat di Pelabuhan Tanjung Wangi, sebesar 18,26 persen di Pelabuhan Gresik dan selebihnya dimuat di pelabuhan Probolinggo. Sedangkan untuk angkutan barang yang dibongkar pada tahun 2000 mengalami kenaikan dari 20,01 juta ton menjadi 23,28 juta ton. Dari jumlah tersebut 76,82 persen dibongkar di Pelabuhan Tanjung Perak, 12,82 persen di Pelabuhan Gresik, 8,38 persen di Pelabuhan Tanjung Wangi dan sebagian kecil di Pelabuhan Probolinggo

Tabel 3 : Kegiatan Bongkar Muat Barang di Jawa Timur 1999-2000

Pelabuhan	1999		2000	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)
1. Tanjung Perak	15.734.664	4.222.405	17.880.212	4.136.986
2. Gresik	3.119.182	1.685.773	2.983.605	1.336.974
3. Tanjung wangi	650.250	661.478	1.951.542	1.458.703
4. Probolinggo	505.744	136.921	460.870	390.712
<b>J u m l a h</b>	<b>20.009.840</b>	<b>6.706.577</b>	<b>23.276.229</b>	<b>7.323.375</b>

Kegiatan bongkar barang perdagangan luar negeri (impor), pada tahun 2000 mengalami kenaikan tipis yaitu dari 6,28 juta ton menjadi 6,47 juta ton atau meningkat sebesar 3,06 persen. Komoditi terbesar untuk kegiatan impor adalah migas dan bahan strategis yang masing-masing menyumbang 71,06 persen dan 19,25 persen.

Sejalan dengan kegiatan impor, kegiatan muat barang perdagangan luar negeri (*ekspor*), pada tahun 2000 mengalami kenaikan yaitu dari 2,11 juta ton menjadi 2,502 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 18,19 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan ekspor ini adalah migas dan bahan strategis yang masing-masing menyumbang 73,22 persen dan 17,02 persen.

Pada tahun 2000, kegiatan perdagangan dalam negeri juga memperlihatkan pola yang sama dengan perdagangan luar negeri. Hal ini tercermin dari kenaikan pada kegiatan bongkar barang dan penurunan dari kegiatan muat barang. Tercatat kegiatan bongkar barang mengalami kenaikan sebesar 11,20 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan bongkar barang ini adalah BBM yang menyumbang 47,01 persen. Berikutnya Karet 6,90 persen, batu bara 6,62 persen, pupuk 5,62 persen, semen 4,67 persen dan kayu gergajian 3,88 persen. Sementara untuk komoditi lain kontribusinya masih kecil. Sedangkan kegiatan muat barang mengalami kenaikan sebesar 4,18 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan muat barang ini adalah pupuk kedelai dan beras yang masing-masing menyumbang 452.494 ton, 274.793 ton dan 196.645 ton.

Dalam periode yang sama, kunjungan kapal penumpang di pelabuhan Jawa Timur tahun 2000 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 2.774 unit menjadi 2.017 unit atau meningkat 27,29 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh turunnya jumlah kapal penumpang di pelabuhan pelabuhan Gresik yaitu sebesar 55,33 persen.

Seiring dengan turunnya kunjungan kapal penumpang, banyaknya penumpang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2000 tercatat jumlah penumpang yang naik (embarkasi) 903.810 orang dan penumpang yang turun (debarkasi) 952.949 orang. Ini berarti baik embarkasi maupun debarkasi mengalami penurunan masing-masing 5,34 persen dan 5,52 persen dari tahun sebelumnya.

*Tabel 4 : Jumlah Kapal dan Penumpang di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur Tahun 1999-2000*

Pelabuhan	1999			2000		
	Kapal	Debarkasi	Embarkasi	Kapal	Debarkasi	Embarkasi
1. Tanjung Perak	1.145	875.377	827.063	1.636	889.164	833.310
2. Gresik	741	46.039	55.886	331	55.851	55.851
3. Tanjung Wangi	...	...	...	50	14.649	14.649
4. Probolinggo	-	-	-	0	0	0

#### a.1 Pelabuhan Tanjung Perak.

Sejalan dengan tuntutan kebutuhan akan transportasi laut, Tanjung Perak telah melakukan pembenahan. Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan pelayanan dan kelancaran kegiatan.

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2000 mengalami kenaikan yaitu dari 12.305 unit menjadi 14.002 unit atau naik sebesar 13,79 persen. Kenaikan ini utamanya disebabkan meningkatnya volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri yaitu masing-masing dari 10.801 unit menjadi 12.02 unit atau naik sebesar 9,28 persen. Sedangkan volume kunjungan kapal barang luar negeri meningkat sangat berarti yaitu sebesar 102,11 persen.

Sehubungan dengan naiknya volume kunjungan kapal barang dalam negeri, kegiatan muat barang di Pelabuhan Tanjung Perak pada tahun 2000 mengalami kenaikan tipis yaitu sebesar 0,24 persen yaitu dari 4,11 juta ton menjadi 4,12 juta ton. Walaupun kenaikannya hanya sangat kecil, namun berpengaruh terhadap volume muat barang di Jawa Timur, karena kontribusi pelabuhan Tanjung Perak mencapai 56,49 persen dari seluruh kegiatan bongkar muat. Kontribusi terbesar untuk kegiatan muat ini adalah komoditi migas (41,13 persen) berupa BBM dan crude oil dan bahan strategis (7,23 persen) berupa pupuk, semen, batubara.

Kenaikan yang terjadi pada kegiatan muat barang ini diikuti oleh kegiatan bongkar barang. Pada tahun 2000, kegiatan bongkar mencapai 15,73 juta ton atau

mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan ini adalah komoditi jenis migas sebesar 11,73 juta ton, diikuti kelompok bahan strategis 3,29 juta ton, bahan non migas 2,14 juta ton.

Pada tahun yang sama, volume kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2000 mengalami peningkatan dari 1.145 unit menjadi 1.636 unit atau meningkat sebesar 42,88 persen. Kenaikan ini diikuti oleh jumlah penumpang yang embarkasi dan yang debarkasi. Tercatat jumlah penumpang embarkasi 833.310 orang dan penumpang debarkasi 889.164 orang. Ini berarti terjadi kenaikan masing-masing sebesar 0,76 persen dan 1,57 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

#### **a.2 Pelabuhan Gresik**

Pada tahun 2000, volume kunjungan kapal barang di pelabuhan Gresik mengalami peningkatan sebesar 0,66 persen yaitu dari 5.146 unit menjadi 5.180 unit. Kenaikan ini utamanya di sebabkan oleh meningkatnya volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri yaitu sebesar 12,78 persen. Sedangkan volume kunjungan kapal barang dalam negeri naik tipis yaitu dari 4.844 unit menjadi 4.880 unit atau naik sebesar 0,74 persen.

Tidak sejalan dengan naiknya volume kunjungan kapal barang dalam negeri di pelabuhan Gresik, pada tahun 2000 kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Gresik mengalami penurunan sebesar 4,34 persen yaitu dari 3,119 juta ton menjadi 2,984 juta ton. Komoditi terbesar yang dibongkar di pelabuhan ini adalah jenis bahan migas; sebesar 43,84 persen, diikuti bahan strategis 32,62 persen dan non migas 23,52 persen.

Pada periode yang sama, kegiatan muat barang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 1,69 juta ton menjadi 1,34 juta ton atau menurun sebesar 2,19 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan ini komoditi jenis bahan migas yaitu sebesar 353.458 ton, bahan strategis yang mencapai 344.459 ton diikuti oleh komoditi jenis non migas 121.067 ton.

Sementara itu jumlah penumpang yang debarkasi dan yang embarkasi tercatat sebesar 46.087 dan 55.851 orang. Ini berarti jumlah penumpang yang debarkasi

mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen, sedangkan jumlah penumpang yang embarkasi mengalami penurunnya sebesar 6,26 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang yang embarkasi ini diikuti menurunnya volume kunjungan kapal penumpang. Tercatat pada tahun 2000, jumlah kunjungan kapal penumpang sebesar 331 unit atau menurun 6,31 persen dari tahun sebelumnya.

### a.3 Pelabuhan Tanjungwangi

Kunjungan kapal barang di Pelabuhan Tanjungwangi pada tahun 2000 menunjukkan kenaikan sebesar 15,60 persen yaitu dari 1.615 unit menjadi 1.867 unit. Secara keseluruhan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan Tanjungwangi pada tahun 2000 mengalami kenaikan sangat berarti yaitu masing-masing sebesar 200,12 persen dan 120,52 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari naiknya kegiatan bongkar barang dari 0,650 juta ton menjadi 1,952 juta ton dan kegiatan muat barang dari 0,661 juta ton menjadi 1,459 juta ton.

Kontribusi terbesar untuk kegiatan bongkar barang adalah komoditi jenis migas berupa Migas sebesar 78,09 persen, jenis bahan strategis berupa pupuk,semen, batubara sebesar 18,32 persen dan jenis bahan pokok berupa beras 3,59 persen. Untuk kegiatan muat barang kontribusi terbesar batu bara 39,81 persen, BBM 23,32 persen dan pupuk 9,93 persen.

### a.4 Pelabuhan Probolinggo

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Probolinggo selama tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 15,85 persen. Namun, penurunan kunjungan kapal barang ini tidak berpengaruh terhadap volume bongkar barang. Tercatat volume barang yang dibongkar sebesar 0,46 juta ton atau menurun cukup tajam yaitu sebesar 28,02 persen dibanding tahun sebelumnya volume bongkar. Kontribusi terbesar komoditi untuk migas yaitu sebesar 454.836 ton. Diikuti non migas 4.508 ton. Sejalan dengan kegiatan bongkar barang, pada kegiatan muat barangpun kontribusi terbesar masih untuk komoditi migas. Tercatat pada tahun 2000 komoditas ini yang dimuat di pelabuhan Probolinggo sebesar 207.456 ton. Berikutnya komoditi non migas 102.116 ton dan komoditi bahan strategis 80.415 ton.





## B. Pelabuhan Tidak Diusahakan

**D**i samping kegiatan bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan diusahakan, di Jawa Timur terdapat beberapa pelabuhan yang tidak diusahakan. Pelabuhan yang tercakup meliputi pelabuhan kecil yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Volume kunjungan kapal barang selama tahun 2000 tercatat 6.926 unit dan kapal penumpang 2.920 unit. Ini berarti terjadi kenaikan kunjungan kapal barang dan penumpang masing-masing 0,97 persen dan 0,45 persen.

Seiring dengan kenaikan kunjungan kapal barang, kegiatan muat barang dan jumlah penumpang mengalami peningkatan. Pada tahun 2000 kegiatan muat barang tercatat 63.152 ton. Ini berarti terjadi kenaikan sebesar 1,66 persen dibanding tahun 1999. Pada periode yang sama, kegiatan bongkar barang tercatat 2,53 juta ton atau meningkat sebesar 5,86 persen. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh naiknya volume kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Paiton yaitu dari 2,308 juta ton menjadi 2,456 juta ton atau meningkat sebesar 6,41 persen.

Sementara jumlah penumpang baik yang debarkasi dan embarkasi mengalami kenaikan. Pada tahun 2000 tercatat penumpang turun 134.981 orang dan penumpang naik 121.462 orang. Ini berarti terjadi kenaikan masing-masing sebesar 2,10 persen dan 2,22 persen.

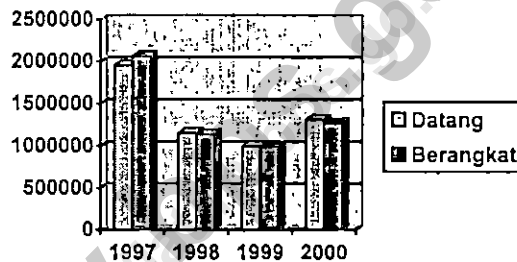
### 1.4. Statistik Angkutan Udara

**P**ada tahun 2000 krisis ekonomi yang melanda Indonesia masih memperlihatkan pengaruhnya. Dengan naiknya nilai tukar dollar, maka biaya penyelenggaraan perjalanan angkutan udarapun ikut membengkak. Keadaan ini akhirnya membawa dampak pada naiknya harga tiket angkutan udara. Kenaikan harga tiket secara langsung tentu akan mempengaruhi jumlah pengguna jasa angkutan tersebut. Sebagian pengguna jasa angkutan ini akhirnya terpaksa beralih menggunakan jasa angkutan lain yang lebih terjangkau. Namun fenomena, menurunnya jumlah penumpang pada tahun-tahun sebelumnya, tidak terjadi pada tahun

ini, terbukti pada tahun 2000 jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat dan penumpang yang datang meningkat masing-masing sebesar 11,71 persen dan 13,55 . Sedangkan penumpang yang transit naik sebesar 14,20 persen.

Pada periode yang sama, jumlah pesawat yang berangkat dan pesawat yang datang mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2000 jumlah pesawat yang datang sebesar 22.506 unit dan pesawat yang berangkat sebesar 22.489 unit. Ini berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing meningkat sebesar 9,75 persen dan 9,39 persen.

Grafik 2: Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda 2000



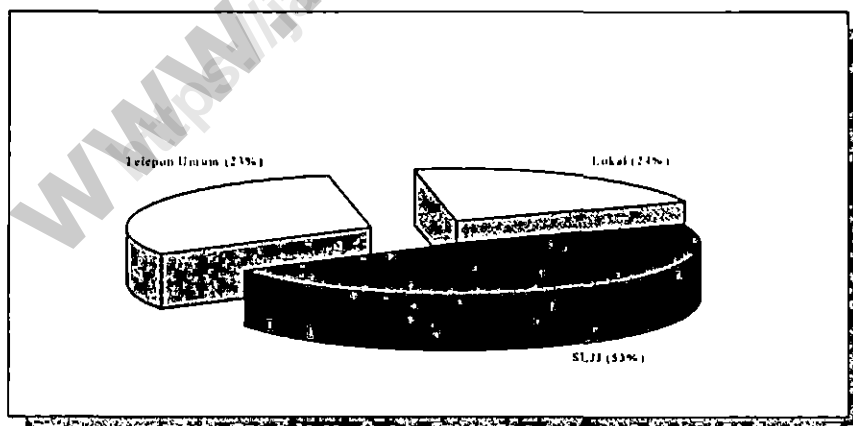
Tidak seiring dengan meningkatnya pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang, pada tahun 2000 terjadi pula penurunan pada cargo dan bagasi baik yang dimuat maupun dibongkar. Cargo yang dimuat dan dibongkar pada tahun 2000 turun masing-masing 47,76 persen dan 14,91 persen. Sedangkan untuk bagasi yang dimuat dan dibongkar masing-masing naik sebesar 0,93 persen dan 66,14 persen. Berbeda dengan cargo dan bagasi, pos/paket khususnya untuk barang yang dimuat pada tahun 2000 mengalami kenaikan. Tercatat pos/paket yang dimuat sebesar 1.452 buah atau mengalami kenaikan 20 persen. Sementara pos/paket yang dibongkar sebesar 1.212 buah atau menurun sebesar 2,73 persen.

## 1.5. Pos dan Telekomunikasi

**S**eiring dengan berkembangnya kebutuhan akan komunikasi, khususnya penggunaan pesawat telepon, maka PT. Telkom sebagai BUMN yang bergerak di bidang ini terus berpacu untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Pada tahun 2000 tercatat pelanggan sambungan telepon mencapai 1.177.578 unit, dengan rincian 1.168.142 unit jenis sambungan berbayar dan 9.436 unit dinas. Ini berarti ada peningkatan sebesar 11,43 persen dibanding tahun 1999. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh permintaan sambungan berbayar yaitu sebesar 11,45 persen, sedangkan sambungan dinas mengalami peningkatan sebesar 9,35 persen.

Pada periode yang sama, pemakaian telepon lokal, SLJJ dan telepon umum tercatat masing-masing 2,356 milyar pulsa, 5,135 milyar pulsa, 3,319 milyar pulsa. Berarti untuk pemakaian telephone lokal SLJJ dan telepon umum mengalami kenaikan masing-masing sebesar 12,19 persen, 9,96 persen dan 27,65 persen

Grafik 3 Produksi Pulsa Menurut Jenisnya Tahun 2000



Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu. Pada tahun 2000 kantor pelayanan pos mencapai 502 unit atau naik sebesar 0,80 persen dibanding tahun sebelumnya. Dari 502 unit, sebesar 66 unit kantor pos besar, 405 unit kantor pos

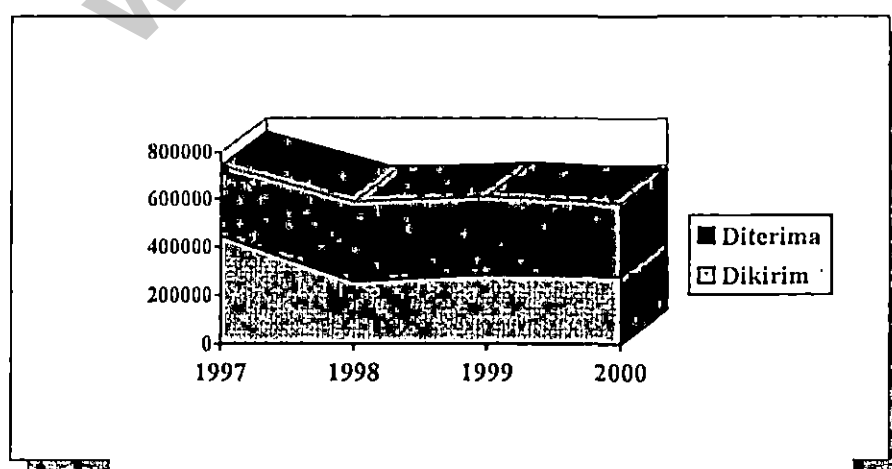
tambahan dan 31 kantor pos pembantu. Dibandingkan tahun sebelumnya kantor pos besar mengalami penurunan sebesar 2,94 persen. Sementara kantor pos pembantu mengalami penurunan 2,27 persen.

Pengiriman giro dan cek pos yang diterima dan dibayar menunjukkan kenaikan. Penerimaan giro dan cek pos pada tahun 2000 mencapai 2.577.578 buah atau meningkat 289,33 persen dibandingkan tahun sebelumnya.. Pada tahun yang sama pembayaran giro dan cek pos tercatat sebesar 2.578.383 buah atau meningkat 866,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengiriman wesel pos di dalam dan luar negeri menunjukkan kenaikan. Pengiriman wesel pos di dalam negeri pada 2000 mencapai 14.563.417 buah atau meningkat sangat berarti yaitu sebesar 849,48 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama wesel pos yang diterima tercatat 541.020 buah atau menurun 10,73 persen.

Sementara paket pos yang dikirim di dalam negeri dan ke luar negeri tercatat sebesar 278.355 buah atau mengalami penurunan sebesar 2,71 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan paket pos yang diterima tercatat sebesar 306.359 buah atau turun sebesar 6,20 persen dibandingkan tahun 1999.

Grafik 4 Paket Pos Dalam dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima  
Tahun 1997-2000



Pada tahun yang sama, pengiriman benda pos di dalam negeri tercatat 54,919 juta buah dan ke luar negeri tercatat 3.32 juta buah. Ini berarti pengiriman benda pos di dalam negeri dan ke luar negeri mengalami penurunan masing-masing 15,88 persen dan 27,35 persen. Sedangkan untuk penerimaan benda pos di dalam negeri dan ke luar negeri tercatat 65,16 juta buah dan 4,49 juta buah. Ini berarti penerimaan di dalam negeri naik 47,99 persen dan ke luar negeri turun 8,92 persen.

www.bps.go.id

**Tabel 1.1 :**  
**Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan**  
**Di Jawa Timur Tahun 2000**  
**(Km)**

Kondisi	S t a t u s				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	1.782,01	1.941,68	3.626,82	16.802,50	24.153,01
Kerikil	1,55	6,57	96,31	3.960,19	4.064,63
Tanah	-	-	12,00	5.631,56	5.643,56
Tdk. Dirinci	-	-	-	1.867,28	1.867,28
2000	1.783,56	1.948,25	3.735,13	28.261,53	35.728,47
1999	1.783,56	1.948,25	3.639,69	26.748,10	34.119,60
1998	1.783,56	1.948,25	3.611,70	25.623,90	32.967,41
1997	1.783,56	1.840,66	3.348,00	25.040,00	32.012,22

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

**Tabel 1.2 :**  
**Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2000**

Kondisi	S t a t u s				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	99,91	99,66	97,10	59,45	67,60
Kerikil	0,09	0,34	2,58	14,01	11,38
Tanah	-	-	0,32	19,93	15,80
Tdk. Dirinci	-	-	-	6,61	5,23
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

**Tabel 1.3 :**  
**Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan**  
**Di Jawa Timur Tahun 2000**  
**(Km)**

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	937,39	968,96	2.578,09	11.062,31	15.546,75
Sedang	609,11	736,04	914,18	8.522,75	10.782,08
Rusak Ringan	235,12	242,52	189,99	5.852,87	6.520,50
Rusak Berat	1,94	0,73	52,86	2.751,86	2.807,39
Tdk. Dirinci	-	-	-	71,75	71,75
2000	1.783,56	1.948,25	3.735,14	28.261,52	35.728,47
1999	1.783,56	1.948,25	3.639,69	26.748,10	34.119,60
1998	1.783,56	1.948,25	3.611,70	25.623,90	32.967,41
1997	1.783,56	1.840,66	3.348,00	25.040,00	32.012,22

*Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur*

**Tabel 1.4 :**  
**Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2000**

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	52,56	49,73	69,02	39,14	43,51
Sedang	34,15	37,78	24,48	30,16	30,18
Rusak Ringan	13,18	12,45	5,09	20,71	18,25
Rusak Berat	0,11	0,04	1,42	9,74	7,86
Tdk. Dirinci	-	-	-	0,25	0,20
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur*

**Tabel 1.5 :**  
**Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan**  
**Di Jawa Timur Tahun 2000**  
**(Km)**

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	985,59	845,35	235,25	1.125,77	3.191,96
II	315,51	531,09	210,22	1.058,94	2.115,76
III	98,63	152,74	449,95	6.769,56	7.470,88
IIIA	37,28	125,27	896,09	6.341,89	7.400,54
IV	110,05	42,08	1.553,55	3.157,18	4.862,86
V	16,41	33,90	320,59	5.282,84	5.653,74
Tdk. Dirinci	220,09	217,82	69,48	4.525,35	5.032,74
2000	1.783,56	1.948,25	3.735,12	28.261,55	35.728,47
1999	1.783,56	1.948,25	3.611,70	25.623,90	32.967,41
1998	1.783,56	1.840,66	3.348,00	25.040,00	32.012,22
1997	1.783,56	1.840,66	3.348,00	25.040,00	32.012,22

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

**Tabel 1.6 :**  
**Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Tahun 2000**

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	55,26	43,39	6,30	3,98	8,93
II	17,69	27,26	5,63	3,75	5,92
III	5,53	7,84	12,05	23,95	20,91
IIIA	2,09	6,43	23,99	22,44	20,71
IV	6,17	2,16	41,59	11,17	13,61
V	0,92	1,74	8,58	18,69	15,82
Tdk. Dirinci	12,34	11,18	1,86	16,01	14,09
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur



Tabel 1.7 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Di Jawa Timur Tahun 1999 - 2000  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	1999	2000	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pacitan	578,94	578,94	0,00
2	Ponorogo	831,52	831,52	0,00
3	Trenggalek	571,00	813,00	42,38
4	Tulungagung	1.225,65	1.270,64	3,67
5	Blitar	1.071,09	1.071,09	0,00
6	Kediri	1.137,10	1.222,90	7,55
7	Malang	1.868,20	1.713,24	-8,29
8	Lumajang	1.037,33	1.037,33	0,00
9	Jember	1.527,73	1.527,73	0,00
10	Banyuwangi	2.719,82	2.719,81	0,00
11	Bondowoso	911,40	911,40	0,00
12	Situbondo	1.200,36	1.356,40	13,00
13	Probolinggo	733,00	1.081,08	47,49
14	Pasuruan	1.102,83	1.102,83	0,00
15	Sidoarjo	1.375,07	1.375,07	0,00
16	Mojokerto	634,90	634,90	0,00
17	Jombang	774,02	675,18	-12,77
18	Nganjuk	749,32	1.126,87	50,39
19	Madiun	814,30	814,30	0,00
20	Magetan	529,92	529,92	0,00
21	Ngawi	551,78	578,28	4,80
22	Bojonegoro	566,86	566,86	0,00
23	Tuban	609,92	726,42	19,10
24	Lamongan	346,73	346,73	0,00
25	Gresik	549,97	567,70	3,22
26	Bangkalan	764,21	677,31	-11,37
27	Sampang	588,00	588,00	0,00
28	Pamekasan	533,21	533,21	0,00
29	Sumenep	843,90	1.282,87	52,02
<i>Kotamadya</i>				
71	Kediri	212,26	288,99	36,15
72	Blitar	147,88	147,88	0,00
73	Malang	665,64	665,64	0,00
74	Probolinggo	173,48	173,48	0,00
75	Pasuruan	79,27	79,27	0,00
76	Mojokerto	81,74	77,30	-5,43
77	Madiun	243,48	266,62	9,50
78	Surabaya	2.035,95	2.035,95	0,00
<b>J U M L A H</b>		<b>30.387,79</b>	<b>31.996,66</b>	<b>5,29</b>

Tabel 1.8 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut  
Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2000  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	448,60	84,91	45,43	-	578,94
2	Ponorogo	549,86	156,11	125,55	-	831,52
3	Trenggalek	73,00	169,00	554,00	17,00	813,00
4	Tulungagung	834,86	76,30	359,48	-	1.270,64
5	Blitar	846,19	121,55	103,35	-	1.071,09
6	Kediri	889,35	80,75	148,10	104,70	1.222,90
7	Malang	1.355,14	314,80	38,50	4,80	1.713,24
8	Lumajang	680,03	152,73	204,57	-	1.037,33
9	Jember	959,82	43,50	524,42	-	1.527,73
10	Banyuwangi	860,93	58,35	167,90	1.632,64	2.719,81
11	Bondowoso	469,10	60,70	381,60	-	911,40
12	Situbondo	568,30	237,05	551,05	-	1.356,40
13	Probolinggo	490,02	358,87	136,79	95,40	1.081,08
14	Pasuruan	635,31	115,97	351,55	-	1.102,83
15	Sidoarjo	559,37	93,56	722,14	-	1.375,07
16	Mojokerto	413,15	86,10	135,65	-	634,90
17	Jombang	530,10	54,79	90,29	-	675,18
18	Nganjuk	679,54	260,99	186,34	-	1.126,87
19	Madiun	315,10	277,65	221,55	-	814,30
20	Magetan	398,66	89,13	42,13	-	529,92
21	Ngawi	495,07	17,43	65,78	-	578,28
22	Bojonegoro	466,73	91,13	9,00	-	566,86
23	Tuban	558,91	167,51	-	-	726,42
24	Lamongan	315,55	31,18	-	-	346,73
25	Gresik	336,55	52,05	166,35	12,75	567,70
26	Bangkalan	470,21	148,65	58,45	-	677,31
27	Sampang	421,20	98,70	68,10	-	588,00
28	Pamekasan	370,87	74,54	87,80	-	533,21
29	Sumenep	810,99	386,19	85,69	-	1.282,87
	<i>Kotamadya</i>					
71	Kediri	236,18	52,82	-	-	288,99
72	Blitar	138,98	0,71	8,19	-	147,88
73	Malang	652,89	12,75	-	-	665,64
74	Probolinggo	173,48	-	-	-	173,48
75	Pasuruan	74,26	5,01	-	-	79,27
76	Mojokerto	73,50	-	3,81	-	77,30
77	Madiun	241,59	25,02	-	-	266,62
78	Surabaya	2.035,95	-	-	-	2.035,95
	<b>Jumlah</b>	<b>20.429,32</b>	<b>4.056,51</b>	<b>5.643,56</b>	<b>1.867,28</b>	<b>31.996,66</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.9 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut  
Kondisi Jalan Di Jawa Timur Tahun 2000  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	171,80	336,17	70,98	-	-	578,94
2	Ponorogo	549,86	156,11	125,55	-	-	831,52
3	Trenggalek	768,00	45,00	-	-	-	813,00
4	Tulungagung	60,19	697,92	512,53	-	-	1.270,64
5	Blitar	596,70	267,21	207,18	-	-	1.071,09
6	Kediri	202,66	368,01	652,23	-	-	1.222,90
7	Malang	431,50	860,09	397,75	23,90	-	1.713,24
8	Lumajang	718,06	101,25	218,02	-	-	1.037,33
9	Jember	302,67	472,91	669,17	82,98	-	1.527,73
10	Banyuwangi	454,03	315,04	-	1950,74	-	2.719,81
11	Bondowoso	197,50	183,60	530,30	-	-	911,40
12	Situbondo	823,28	411,33	121,79	-	-	1.356,40
13	Probolinggo	796,83	219,98	58,98	5,29	-	1.081,08
14	Pasuruan	445,55	200,50	143,10	313,68	-	1.102,83
15	Sidoarjo	524,94	799,26	50,87	-	-	1.375,07
16	Mojokerto	279,93	143,90	205,97	5,10	-	634,90
17	Jombang	173,80	350,05	151,33	-	-	675,18
18	Nganjuk	447,79	419,15	259,93	-	-	1.126,87
19	Madiun	473,65	210,25	130,40	-	-	814,30
20	Magetan	210,73	158,01	161,18	-	-	529,92
21	Ngawi	28,90	173,50	231,30	144,58	-	578,28
22	Bojonegoro	315,10	230,02	21,74	-	-	566,86
23	Tuban	274,02	275,97	141,43	35,00	-	726,42
24	Lamongan	161,68	151,73	29,23	4,10	-	346,73
25	Gresik	125,25	303,85	122,20	16,40	-	567,70
26	Bangkalan	301,35	196,58	79,98	99,40	-	677,31
27	Sampang	252,80	56,50	215,90	62,80	-	588,00
28	Pamekasan	204,03	98,14	151,40	7,89	71,75	533,21
29	Sumenep	769,72	320,72	192,42	-	-	1.282,87
<i>Kotamadya</i>							
71	Kediri	177,46	16,23	42,45	52,86	-	288,99
72	Blitar	135,67	12,21	-	-	-	147,88
73	Malang	335,84	289,00	40,80	-	-	665,64
74	Probolinggo	70,00	101,78	1,70	-	-	173,48
75	Pasuruan	12,18	57,92	9,17	-	-	79,27
76	Mojokerto	32,81	41,46	3,03	-	-	77,30
77	Madiun	153,37	97,38	15,86	-	-	266,62
78	Surabaya	1.660,76	298,21	76,98	-	-	2.035,95
Jumlah		13.640,40	9.436,93	6.042,86	2.804,72	71,75	31.996,66

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.10 :  
Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur  
Tahun 2000 (Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	I	II	III	IIIA	IV	V	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pacitan	-	-	-	65,79	54,96	158,97	299,22	578,94
2	Ponorogo	-	-	-	-	-	-	831,52	831,52
3	Trenggalek	796,00	-	17,00	-	-	-	-	813,00
4	Tulungagung	-	-	21,19	100,502	169,336	979,616	-	1.270,64
5	Blitar	-	-	-	-	3,45	1.067,64	-	1.071,09
6	Kediri	-	1,50	90,40	181,00	721,15	80,75	148,10	1.222,90
7	Malang	-	-	-	-	-	1.355,14	358,10	1.713,24
8	Lumajang	-	-	330,77	706,56	-	-	-	1.037,33
9	Jember	-	-	-	1014,40	513,33	-	-	1.527,73
10	Banyuwangi	-	8,20	99,22	460,31	256,70	-	1.895,38	2.719,81
11	Bondowoso	-	-	281,50	187,60	-	-	442,30	911,40
12	Situbondo	7,72	439,62	909,06	-	-	-	-	1.356,40
13	Probolinggo	265,70	456,93	52,80	305,65	-	-	-	1.081,08
14	Pasuruan	-	62,46	276,87	763,50	-	-	-	1.102,83
15	Sidoarjo	-	60,93	1.314,14	-	-	-	-	1.375,07
16	Mojokerto	-	-	85,94	261,13	69,77	53,39	164,67	634,90
17	Jombang	-	17,80	270,59	138,21	63,73	184,85	-	675,18
18	Nganjuk	-	-	50,38	122,00	383,02	571,47	-	1.126,87
19	Madiun	-	-	389,00	425,30	-	-	-	814,30
20	Magetan	-	-	-	13,33	170,65	345,94	-	529,92
21	Ngawi	48,50	-	8,82	-	-	433,90	87,06	578,28
22	Bojonegoro	-	-	11,91	25,82	529,13	-	-	566,86
23	Tuban	-	-	-	726,42	-	-	-	726,42
24	Lamongan	-	-	-	205,70	132,11	8,93	-	346,73
25	Gresik	7,85	-	330,02	-	-	-	229,83	567,70
26	Bangkalan	-	11,50	413,88	50,67	89,85	42,25	69,17	677,31
27	Sampang	-	-	-	588,00	-	-	-	588,00
28	Pamekasan	-	-	533,21	-	-	-	-	533,21
29	Sumenep	-	-	1.282,87	-	-	-	-	1.282,87
<i>Kotamadya</i>									
71	Kediri	31,31	13,27	79,21	165,20	-	-	-	288,99
72	Blitar	-	-	19,94	127,94	-	-	-	147,88
73	Malang	106,71	59,63	125,62	68,33	-	245,96	59,40	665,64
74	Probolinggo	-	20,00	-	153,48	-	-	-	173,48
75	Pasuruan	-	11,86	9,73	47,60	-	-	10,08	79,27
76	Mojokerto	-	12,19	8,28	6,38	35,12	15,34	-	77,30
77	Madiun	16,51	16,32	48,73	71,29	113,77	-	-	266,62
78	Surabaya	80,71	76,95	158,45	255,88	1.404,67	59,29	-	2.035,95
<b>Jumlah</b>		<b>1.361,02</b>	<b>1.269,16</b>	<b>7.219,51</b>	<b>7.237,99</b>	<b>4.710,73</b>	<b>5.603,43</b>	<b>4.594,83</b>	<b>31.996,66</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 2.1 :  
**Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Pemberangkatan**  
 Tahun 1999 - 2000

Stasiun Pemberangkatan (1)	1999		2000	
	Penumpang (4)	Barang (5)	Penumpang (4)	Barang (5)
01 Tulungagung	377.786	137	243.136	110
02. Blitar	585.558	16	614.260	210
03. Kediri	153.858	115	304.545	61
04. Malang	1.210.460	167	1.196.067	134
05. Lumajang	64.601	35	60.790	15
06. Jember	907.305	664	430.966	1.310
07. Banyuwangi	1.483.188	536	381.061	16.950
08. Bondowoso	204.936	376	186.745	242
09. Situbondo	116.890	203	111.824	224
10. Probolinggo	7.338	1	67.187	146
11. Sidoarjo	398.038	0	394.568	39
12. Mojokerto	374.361	101	371.293	116
13. Jombang	663.376	111	526.074	29
14. Nganjuk	377.118	111	162.275	3
15. Madiun	35.682	27	520.674	91
16. Ngawi	140.561	123	157.442	112
17. Lamongan	116.118	0	101.002	232
18. Gresik	43.191	0	48.870	119
19. Kodya Kediri	208.134	22	...	...
20 Kodya Probolinggo	64.146	84	...	...
21. Kodya Pasuruan	27.025	3	...	...
22. Kodya Madiun	406.735	69	...	...
23. Kodya Surabaya	4.511.857	1.402.604	4.927.620	1.345.391
24. Lainnya	-	-	-	-
	<b>12.478.262</b>	<b>1.405.505</b>	<b>10.806.399</b>	<b>1.365.534</b>

*Sumber : Kantor PJKA Ekplotasi Timur Di Surabaya*

Tabel 3.1 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur  
Tahun 2000

Pelayaran Luar Negeri														
No	Pelabuhan	Satuan	Linier				Tramper				Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus		Nasional	Asing	Nasional	Asing
			Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Tanjung Perak	UNIT	5	1.266	21	37	25	620	-	21	-	5	51	1.949
		GRT	35.081	16.486.096	466.124	880.793	73.552	6.178.371	-	455.089	-	28.850	574.757	24.029.199
		DWT	53.654	21.994.122	759.633	1.360.166	107.230	9.134.660	-	770.166	-	40.352	920.517	33.299.466
2.	Gresik	UNIT	1	56	-	-	15	228	-	-	-	-	16	284
		GRT	6.693	800.605	-	-	37.381	1.823.279	-	-	-	-	44.074	2.623.884
		DWT	6.693	1.137.313	-	-	48.309	2.122.986	-	-	-	-	55.002	3.260.299
3.	Tanjung Wangi	UNIT	-	48	-	-	-	196	-	-	-	-	0	244
		GRT	-	756.482	-	-	-	3.655.650	-	-	-	-	0	4.412.132
		DWT	-	-	-	-	-	107.379	-	-	-	-	0	107.379
4.	Probolinggo	UNIT	1	33	-	-	-	35	-	-	-	-	1	68
		GRT	5.552	286.527	-	-	-	435.701	-	-	-	-	5.552	722.228
		DWT	6.944	383.760	-	-	-	812.240	-	-	-	-	6.944	1.196.000
Jumlah	UNIT	7	1.403	21	37	40	1.079	-	21	-	5	68	2.545	
	GRT	47.326	18.329.710	466.124	880.793	110.933	12.093.001	-	455.089	-	28.850	624.383	31.787.443	
	DWT	67.291	23.515.195	759.633	1.360.166	155.539	12.177.265	-	770.166	-	40.352	982.463	37.863.144	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.2 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Perak  
Tahun 2000

		Pelayaran Dalam Negeri														
No	Pelabuhan	Satuan	Linier				Tramper				Perintis	Rakyat	Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus				Nasional	Asing	Nasional	Asing
			Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		
1.	Tanjung Perak	UNIT	6.589	4	76	32	1.781	340	915	36	34	1.340	824	31	11.559	443
		GRT	25.196.088	8.010	124.320	53.449	2.467.481	303.318	2.839.022	55.149	6.788	241.563	656.266	37.197	31.531.528	457.123
		DWT	34.137.929	10.649	202.136	100.701	3.324.932	453.055	3.735.624	88.614	9.605	-	35.304	2.211	41.445.530	655.230
2.	Gresik	UNIT	817	126	13	49	1.343	126	0	12	24	2.338	32	-	4.567	313
		GRT	495.115	177.940	68.638	202.238	782.730	140.706	0	55.608	10.722	296.606	8.137	-	1.661.948	576.492
		DWT	398.819	179.282	70.464	213.365	516.727	145.063	0	59.468	0	2.708	0	-	988.718	597.178
3.	Tanjung Wangi	UNIT	882	0	148	0	0	0	0	0	38	555	0	-	1.623	0
		GRT	1.396.996	0	1.127.889	0	0	0	0	0	17.363	29.129	0	-	2.571.377	0
		DWT	1.723.806	0	1.636.352	0	0	0	0	0	19.137	-	0	-	3.379.295	0
4.	Probolinggo	UNIT	18	0	262	0	17	0	0	0	0	1.633	2.218	-	4.148	0
		GRT	8.879	0	2.112.281	0	46.143	0	0	0	0	44.631	93.814	-	2.305.748	0
		DWT	14.307	0	3.238.761	0	78.779	0	0	0	0	37.091	148.990	-	3.517.928	0
Jumlah	UNIT	8.306	130	499	81	3.141	466	915	48	96	5.866	3.074	31	21.897	756	
	GRT	27.097.078	185.950	3.433.128	255.687	3.296.354	444.024	2.839.022	110.757	34.873	611.929	758.217	37.197	38.070.601	1.033.615	
	DWT	36.274.861	189.931	5.147.713	314.066	3.920.438	598.118	3.735.624	148.082	28.742	39.799	184.294	2.211	49.331.471	1.252.408	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.3 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)  
Tahun 2000

Pelayaran Luar Negeri														
No	Pelabuhan	Satuan	Linier				Tramper				Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus		Nasional	Asing	Nasional	Asing
			Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Tanjung Perak	Impor	18.000	791.329	765.065	296.095	235.605	2.409.686	3.000	73.522	-	9.487	1.021.670	3.580.119
		Ekspor	5.173	366.738	17.325	74.046	13.271	282.250	-	59.165	-	4.686	35.769	786.885
		I + E	23.173	1.158.067	782.390	370.141	248.876	2.691.936	3.000	132.687	-	14.173	1.057.439	4.367.004
2.	Gresik	Impor	-	350.441	-	-	-	707.594	-	-	-	-	-	1.058.035
		Ekspor	-	120.262	-	-	62.140	211.724	-	-	-	-	62.140	331.986
		I + E	-	470.703	-	-	62.140	919.318	-	-	-	-	62.140	1.390.021
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	-	72.248	-	-	-	-	-	72.248
		Ekspor	-	451.473	-	-	-	1.355.524	-	-	-	-	-	1.806.997
		I + E	-	451.473	-	-	-	1.427.772	-	-	-	-	-	1.879.245
4.	Probolinggo	Impor	1.118	-	-	-	1.118	2.236	4.472	8.944	32.422	62.608	39.130	73.788
		Ekspor	783	43.709	-	-	-	28.252	-	-	-	-	783	71.961
		I + E	1.901	43.709	-	-	1.118	30.488	4.472	8.944	32.422	62.608	39.913	145.749
Jumlah		Impor	19.118	1.141.770	765.065	296.095	236.723	3.191.764	7.472	82.466	32.422	72.095	1.060.800	4.784.190
		Ekspor	5.956	982.182	17.325	74.046	75.411	1.877.750	-	59.165	-	4.686	98.692	2.997.829
		I + E	25.074	2.123.952	782.390	370.141	312.134	5.069.514	7.472	141.631	32.422	76.781	1.159.492	7.782.019

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III



Tabel 3.4 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Dalam Negeri													
			Linier				Tramper				Perintis	Rakyat	Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus				Nasional	Asing	Nasional	Asing
			Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing			Nasional	Asing	Nasional	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Tanjung Perak	Impor	1.567.861	66.421	5.211.277	3.000	1.242.914	33.159	2.246.601	115.565	0	52.464	165.992	947.704	10.487.109	1.165.849
		Ekspor	1.719.265	10.699	85.110	2.650	632.847	27.520	76.544	19.043	0	214.812	46.320	180.577	2.774.898	240.489
		I + E	3.287.126	77.120	5.296.387	5.650	1.875.761	60.679	2.323.145	134.608	0	267.276	212.312	1.128.281	13.262.007	1.406.338
2.	Gresik	Impor	264.404	187.299	51.239	232.553	230.248	557.552	0	0	0	444.911	0	-	990.802	977.404
		Ekspor	232.522	174.264	0	0	522.511	20.475	0	0	0	56.602	0	-	811.635	194.739
		I + E	496.926	361.563	51.239	232.553	752.759	578.027	0	0	0	501.513	0	-	1.802.437	1.172.143
3.	Tanjung Wangi	Impor	476.923	0	983.612	0	0	0	0	0	0	43.534	0	-	1.504.069	0
		Ekspor	376.651	0	100.858	0	0	0	0	0	0	13.456	0	-	490.965	0
		I + E	853.574	0	1.084.470	0	0	0	0	0	0	56.990	0	-	1.995.034	0
4.	Probolinggo	Impor	24.587	0	294.503	0	0	0	0	0	0	27.847	113.865	1.173	460.802	1.173
		Ekspor	0	0	39.381	0	0	0	0	0	0	8.271	20.018	49	67.670	49
		I + E	24.587	0	333.884	0	0	0	0	0	0	36.118	133.883	1.222	528.472	1.222
Jumlah		Impor	2.333.775	253.720	6.540.631	235.553	1.473.162	590.711	2.246.601	115.565	0	568.756	279.857	948.877	13.442.782	2.144.426
		Ekspor	2.328.438	184.963	225.349	2.650	1.155.358	47.995	76.544	19.043	0	293.141	66.338	180.626	4.145.168	435.277
		I + E	4.662.213	438.683	6.765.980	238.203	2.628.520	638.706	2.323.145	134.608	0	861.897	346.195	1.129.503	17.587.950	2.579.703

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.5 Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Curah		
						Kering	Cair	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Impor	948.441	698.670	282.693	2.503.459	60.163	4.493.426
		Ekspor	296.902	128.097	131.638	186.196	100.877	843.710
		I + E	1.245.343	826.767	414.331	2.689.655	161.040	5.337.136
2.	Gresik	Impor	0	8	0	750.371	279.233	1.029.612
		Ekspor	150.511	92.694	0	22.300	124.096	389.601
		I + E	150.511	92.702	0	772.671	403.329	1.419.213
3.	Tanjung Wangi	Impor	52.775	12.487	0	0	0	65.262
		Ekspor	433.182	0	0	1.358.841	0	1.792.023
		I + E	485.957	12.487	0	1.358.841	0	1.857.285
4.	Probolinggo	Impor	0	0	0	0	1.118	1.118
		Ekspor	69.370	0	0	0	0	69.370
		I + E	69.370	0	0	0	1.118	70.488
	Jumlah	Impor	1.001.216	711.165	282.693	3.253.830	340.514	5.589.418
		Ekspor	949.965	220.791	131.638	1.567.337	224.973	3.094.704
		I + E	1.951.181	931.956	414.331	4.821.167	565.487	8.684.122

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.6 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					Jumlah
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Curah		
						Kering	Cair	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Impor	131.198	28.631	46.716	236.754	694.548	1.137.847
		Ekspor	145.012	45.275	7.136	0	12.066	209.489
		I + E	276.210	73.906	53.852	236.754	706.614	1.347.336
2.	Gresik	Impor	80.873	318	0	67.991	50.097	199.279
		Ekspor	1.769	39.867	0	29.886	7.533	79.055
		I + E	82.642	40.185	0	97.877	57.630	278.334
3.	Tanjung Wangi	Impor	3.535	6.000		31.766	105.704	147.005
		Ekspor	1.085	3.165			39.154	43.404
		I + E	4.620	9.165	0	31.766	144.858	190.409
4.	Probolinggo	Impor	21.223	621			15.827	37.671
		Ekspor	485	37			2.751	3.273
		I + E	21.708	658	0	0	18.578	40.944
	Jumlah	Impor	236.829	35.570	46.716	336.511	866.176	1.521.802
		Ekspor	148.351	88.344	7.136	29.886	61.504	335.221
		I + E	385.180	123.914	53.852	366.397	927.680	1.857.023

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.7 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri						Jumlah
			Beras	Gula Pasir	Tepung Terigu	Kedele	Kacang Kacangan	Minyak Goreng	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Impor	196.645	119.635	11.154	274.793	0	9.411	611.638
		Ekspor	0	50	200	0	0	27.125	27.375
		I + E	196.645	119.685	11.354	274.793	0	36.536	639.013
2.	Gresik	Impor	0	0	0	0	0	0	0
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0
		I + E	0	0	0	0	0	0	0
3.	Tanjung Wangi	Impor	0	0	0	0	0	0	0
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0
		I + E	0	0	0	0	0	0	0
4.	Probolinggo	Impor	0	0	0	0	0	0	0
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0
		I + E	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	Impor	196.645	119.635	11.154	274.793	0	9.411	611.638
		Ekspor	0	50	200	0	0	27.125	27.375
		I + E	196.645	119.685	11.354	274.793	0	36.536	639.013

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IH

Tabel 3.8 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri						Jumlah
			Beras	Gula Pasir	Tepung Terigu	Kedele	Kacang Kacangan	Minyak Goreng	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	9.847	9.366	6.958	118	2.091	74.394	102.774
		Muat	132.824	84.618	61.404	2.174	1.957	100.772	383.749
		B + M	142.671	93.984	68.362	2.292	4.048	175.166	486.523
2.	Gresik	Bongkar	0	0	0	0	0	246	246
		Muat	11.492	2.243	391	105	0	8.032	22.263
		B + M	11.492	2.243	391	105	0	8.278	22.509
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	0	0	0	0	0	0	0
		Muat	750	0	0	0	0	0	750
		B + M	750	0	0	0	0	0	750
4.	Probolinggo	Bongkar	0	0	0	0	0	0	0
		Muat	725	0	0	0	0	0	725
		B + M	725	0	0	0	0	0	725
Jumlah		Bongkar	9.847	9.366	6.958	118	2.091	74.640	103.020
		Muat	145.791	86.861	61.795	2.279	1.957	108.804	407.487
		B + M	155.638	96.227	68.753	2.397	4.048	183.444	510.507

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.9 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri										Jumlah
			Pupuk	Semen	Baja/Besi Beton	Aspal	Timah	Aluminium	Batu Bara	Pasir Kwarsa	Pasir Besi	Kayu Gergajian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tanjung Perak	Impor	291.004	231.840	235.715	0	0	8.897	329.568	0	24.825	25.230	1.147.079
		Ekspor	49.805	11.807	85.516	11.400	0	85	0	0	30	12.410	171.053
		I + E	340.809	243.647	12.739	0	0	331	329.568	0	24.855	37.640	989.589
2.	Gresik	Impor	15.210	155	0	14.366	0	0	2.411	48	0	0	32.190
		Ekspor	120.139	106.713	0	77	0	0	0	0	0	0	226.929
		I + E	135.349	106.868	0	0	0	0	2.411	48	0	0	244.676
3.	Tanjung Wangi	Impor	41.799	10.963	0	12.158	0	0	0	0	0	1.082	66.002
		Ekspor	14.793	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14.793
		I + E	56.592	10.963	0	0	0	0	0	0	0	1.082	68.637
4.	Probolinggo	Impor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	482	482
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13.090	13.090
		I + E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13.572	13.572
	Jumlah	Impor	348.013	242.958	235.715	26.524	0	8.897	331.979	48	24.825	26.794	974.617
		Ekspor	184.737	118.520	85.516	11.477	0	85	0	0	30	25.500	328.787
		I + E	532.750	361.478	12.739	0	0	331	331.979	48	24.855	52.294	1.303.404

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.10 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri										Jumlah
			Pupuk	Semen	Baja/Besi Beton	Aspal	Timah	Alumunium	Batu Bara	Pasir Kwarsa	Pasir Besi	Kayu Gergajian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	515.863	599.224	50.456	0	0	63.649	865.741	0	0	51.131	2.146.064
		Muat	153.483	38.327	103.502	32.113	0	434	0	0	155	30.335	358.349
		B + M	669.346	637.551	5.110	2.843	0	77	865.741	0	155	81.466	2.262.289
2.	Gresik	Bongkar	0	9.103	0	90.613	0	0	43.323	9.632	3.200	479.155	635.026
		Muat	229.686	111.797	302	311	0	0	0	0	0	2.363	344.459
		B + M	229.686	120.900	5	10.444	0	0	43.323	9.632	3.200	481.518	898.708
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	256.310	33.684	0	0	0	0	0	0	0	1.519	291.513
		Muat	69.325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	69.325
		B + M	325.635	33.684	0	0	0	0	0	0	0	1.519	360.838
4.	Probolinggo	Bongkar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.050	1.050
		Muat	0	0	0	0	0	0	0	720	0	66.605	67.325
		B + M	0	0	0	0	0	0	0	720	0	67.655	68.375
Jumlah	Jumlah	Bongkar	772.173	642.011	50.456	90.613	0	63.649	909.064	9.632	3.200	532.855	2.868.935
		Muat	452.494	150.124	103.804	32.424	0	434	0	720	155	99.303	702.796
		B + M	1.224.667	792.135	5.115	13.287	0	77	909.064	10.352	3.355	632.158	3.571.731

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.11 Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri				Jumlah
			Crude Oli	BBM	Gas/LNG	Barang Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Impor	2.050	0	0	3.525.969	3.528.019
		Ekspors	4.597	0	0	687.938	692.535
		I + E	6.647	0	0	4.213.907	4.220.554
2.	Gresik	Impor	0	0	0	1.004.756	1.004.756
		Ekspors	0	0	0	143.372	143.372
		I + E	0	0	0	1.148.128	1.148.128
3.	Tanjung Wangi	Impor	0	0	0	65.655	65.655
		Ekspors	0	0	0	921.461	921.461
		I + E	0	0	0	987.116	987.116
4.	Probolinggo	Impor	0	0	0	1.118	1.118
		Ekspors	0	0	0	74.634	74.634
		I + E	0	0	0	75.752	75.752
	Jumlah	Impor	2.050	0	0	4.597.498	4.599.548
		Ekspors	4.597	0	0	1.827.405	1.832.002
		I + E	6.647	0	0	6.424.903	6.431.550

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III



Tabel 3.13 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri													Jumlah
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garmen	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Tanjung Perak	Impor	0	0	0	0	1.900	0	0	0	0	1.076	3.680	0	0	6.656
		Ekspor	10	0	0	12.590	16.499	0	0	0	0	14.018	0	0	0	43.117
		I + E	10	0	0	12590	18399	0	0	0	0	15094	3680	0	0	49.773
2.	Gresik	Impor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125.431	0	0	0	125.431
		I + E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125431	0	0	0	125.431
3.	Tanjung Wangi	Impor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.891	0	0	8.891
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	0	0	200
		I + E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9091	0	0	9.091
4.	Probolinggo	Impor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	360	0	0	360
		Ekspor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47.966	0	0	0	47.966
		I + E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47966	0	0	0	47.966
Jumlah	Jumlah	Impor	0	0	0	0	1900	0	0	0	0	1076	12931	0	0	15.907
		Ekspor	10	0	0	12590	16499	0	0	0	0	187415	200	0	0	216.714
		I + E	10	0	0	12590	18399	0	0	0	0	188491	13131	0	0	232.621

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.14 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri													Jumlah
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garmen	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	12	0	351	928.384	0	0	0	1.068	136.532	9	150	0	1.067.349	2.133.855
		Muat	2780	58	1.142	62.822	100	0	0	22	2.996	506	0	0	70.462	140.888
		B + M	2792	58	1493	991206	100	0	0	1090	139528	515	150	0	1137811	2.274.743
2.	Gresik	Bongkar	0	0	0	0	0	0	0	227.292	1.623	53	0	0	228.968	457.936
		Muat	0	0	0	0	0	0	0	12	60.519	0	0	0	60.531	121.062
		B + M	0	0	0	0	0	0	0	227304	62142	53	0	0	289499	578.998
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	0	0	0	19.251	0	0	0	0	767	10.526	0	0	30.544	61.088
		Muat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400	0	0	400	800
		B + M	0	0	0	19251	0	0	0	0	767	10926	0	0	30944	61.888
4.	Probolinggo	Bongkar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.074	0	0	2.074	4.148
		Muat	0	0	0	0	0	0	0	0	27.075	0	0	0	27.075	54.150
		B + M	0	0	0	0	0	0	0	0	27075	2074	0	0	29149	58.298
Jumlah		Bongkar	12	0	351	947635	0	0	0	228360	138922	12662	150	0	1328935	2.657.027
		Muat	2780	58	1142	62822	100	0	0	34	90590	906	0	0	158468	316.900
		B + M	2792	58	1493	1010457	100	0	0	228394	229512	13568	150	0	1487403	2.973.927

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.15 Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri				Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	611.638	1.147.079	3.528.019	6.656	5.293.392
		Muat	27.375	171.053	692.535	43.117	934.080
		B + M	639.013	989.589	4.220.554	49.773	5.898.929
2.	Gresik	Bongkar	0	32.190	1.004.756	0	1.036.946
		Muat	0	226.929	143.372	125.431	495.732
		B + M	0	244.676	1.148.128	125.431	1.518.235
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	0	66.002	65.655	8.891	140.548
		Muat	0	14.793	921.461	200	936.454
		B + M	0	68.637	987.116	9.091	1.064.844
4.	Probolinggo	Bongkar	0	482	1.118	360	1.960
		Muat	0	13.090	74.634	47.966	135.690
		B + M	0	13.572	75.752	47.966	137.290
	Jumlah	Bongkar	611.638	1.245.753	4.599.548	15.907	6.472.846
		Muat	27.375	425.865	1.832.002	216.714	2.501.956
		B + M	639.013	1.671.618	6.431.550	232.621	14.227.257

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.16 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)

Tahun 2000

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri				Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	102.774	2.146.064	8.204.127	2.133.855	12.586.820
		Muat	383.749	358.349	2.319.920	140.888	3.202.906
		B + M	486.523	2.262.289	10.524.047	2.274.743	15.547.602
2.	Gresik	Bongkar	246	635.026	853.451	457.936	1.946.659
		Muat	22.263	344.459	353.458	121.062	841.242
		B + M	22.509	898.708	1.206.909	578.998	2.707.124
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	0	291.513	1.458.393	61.088	1.810.994
		Muat	750	69.325	451.374	800	522.249
		B + M	750	360.838	1.909.767	61.888	2.333.243
4.	Probolinggo	Bongkar	0	1.050	453.712	4.148	458.910
		Muat	725	67.325	132.822	54.150	255.022
		B + M	725	68.375	586.534	58.298	713.932
	Jumlah	Bongkar	103.020	3.073.653	10.969.683	2.657.027	16.803.383
		Muat	407.487	839.458	3.257.574	316.900	4.821.419
		B + M	510.507	3.913.111	14.227.257	2.973.927	21.624.802

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.17 Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang  
Dipelabuhan di Usahakan di Jawa Timur  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Penumpang			Barang					
		Kapal	Debarkasi	Embarkasi	Kapal	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal	Ekspor (ton)	Impor (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Tanjung Perak	1.636	889.164	833.310	12.002	12.586.820	3.202.906	2.000	5.293.392	934.080
2.	Gresik	331	46.087	55.851	4.880	1.946.659	841.242	300	1.036.946	495.732
3.	Tanjung Wangi	50	17.698	14.649	1.623	1.810.994	522.249	244	140.548	936.454
4.	Probolinggo	0	0	0	4.148	458.910	255.022	69	1.960	135.690
	Jumlah	2.017	952.949	903.810	22.653	16.803.383	4.821.419	2.613	6.472.846	2.501.956

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.18 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang  
di Pelabuhan Tidak Diusahakan di Jawa Timur  
Tahun 2000

No	Pelabuhan	Barang			Penumpang		
		Kapal (unit)	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal (unit)	Debarkasi (orang)	Embarkasi (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	P. Bawean	1.295	15.653	21.299	1.290	72.186	61.953
2.	Masalembo	955	296	756	75	12.312	12.963
3.1	Telagabiru	136	1.659	153	0	0	0
3.2	Sapulu	469	4.430	643	0	0	0
4.	Branta	79	162	32.165	0	0	0
5.	Sapudi	371	546	102	376	11.364	10.963
5.2	P. Raas	519	1.956	1.116	0	0	0
6.1	Sapeken	553	1.095	813	75	5.016	5.412
6.2	Kangean	301	5.426	396	180	25.983	24.126
7.1	Kalbut	486	1.865	1.793	476	3.497	3.126
7.2	Besuki	132	96	86	130	1.169	963
7.3	Jangkar	329	196	546	318	3.454	1.956
7.4	Paiton	778	2.456.136	2.456	0	0	0
7.5	Grati	15	33.259	239	0	0	0
7.6	Kalibuntu	353	6.087	96	0	0	0
7.7	Pasir Putih	0	0	0	0	0	0
7.8	Mimbo	155	34	493	0	0	0
8.	Brondong	0	0	0	0	0	0
	2000	6.926	2.528.896	63.152	2.920	134.981	121.462
	1999	6.898	2.388.909	62.119	2.907	132.208	118.824
	1998	6.833	2.764.746	60.773	2.823	129.638	116.576
	1997	7.527	2.219.744	48.417	4.231	105.547	94.461

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 4.1 :**  
**Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan**  
**2000**

Bulan	Pesawat Terbang			Penumpang		
	Datang	Berangkat	Lokal	Datang	Berangkat	Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.866	1.863	370	109.183	109.712	11.846
Pebruari	1.729	1.741	790	87.639	109.442	10.632
Maret	1.877	1.876	986	110.354	111.323	12.276
April	1.863	1.865	628	113.762	95.624	11.641
Mei	1.769	1.757	354	89.200	88.098	12.138
Juni	1.792	1.788	190	106.985	99.898	12.027
Juli	1.930	1.931	1.142	131.104	129.196	13.902
Agustus	1.866	1.863	1.220	101.573	100.544	12.412
September	1.831	1.826	918	103.671	103.717	15.137
Oktober	1.876	1.871	1.270	114.443	108.138	15.027
November	1.974	1.970	924	119.570	109.430	15.223
Desember	2.133	2.138	542	128.052	107.900	15.589
<b>2000</b>	<b>22.506</b>	<b>22.489</b>	<b>9.334</b>	<b>1.315.536</b>	<b>1.273.022</b>	<b>157.850</b>
1999	20.507	20.558	17.262	1.158.663	1.139.576	183.981
1998	35.019	35.090	70.109	1.957.838	2.068.179	268.372
1997	35.731	35.748	71.469	1.970.295	2.068.210	308.323
199	31.959	32.013	63.972	1.779.740	1.666.829	242.952
1995	41.121	41.981	83.102	1.469.789	1.483.052	234.927

*Sumber : PT. Angkasa Pura II*

**Tabel 4.2 :**  
**Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda**  
**Tahun 2000**

Bulan	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	109.183	109.712	11.846
Pebruari	87.639	109.442	10.632
Maret	110.354	111.323	12.276
April	113.762	95.624	11.641
Mei	89.200	88.098	12.138
Juni	106.985	99.898	12.027
Juli	131.104	129.196	13.902
Agustus	101.573	100.544	12.412
September	103.671	103.717	15.137
Oktober	114.443	108.138	15.027
November	119.570	109.430	15.223
Desember	128.052	107.900	15.589
<b>2000</b>	<b>1.315.536</b>	<b>1.273.022</b>	<b>157.850</b>
<b>1999</b>	<b>1.158.663</b>	<b>1.139.576</b>	<b>183.981</b>
<b>1998</b>	<b>1.957.838</b>	<b>2.068.179</b>	<b>268.372</b>
<b>1997</b>	<b>1.970.295</b>	<b>2.068.210</b>	<b>308.323</b>
<b>1996</b>	<b>1.779.940</b>	<b>1.666.829</b>	<b>242.952</b>
<b>1995</b>	<b>1.470.251</b>	<b>1.482.648</b>	<b>235.683</b>

*Sumber : PT. Angkasa Pura II*



**Tabel 4.3 :**  
**Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan (000 Kg)**  
**Tahun 2000**

Bulan	Cargo		Bagasi		Pos/Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.326	1.257	986	1.322	99	141
Pebruari	958	1.394	1.165	1.534	102	142
Maret	1.669	1.318	1.425	1.701	129	142
April	1.901	1.134	1.395	1.619	112	142
Mei	953	952	1.298	1.832	128	155
Juni	1.252	1.121	857	1.642	131	139
Juli	1.455	1.489	876	1.870	114	149
Agustus	1.084	1.195	799	1.675	92	128
September	1.089	1.192	787	1.710	60	88
Oktober	1.247	1.227	971	1.671	62	81
November	1.357	1.160	1.006	1.843	75	67
Desember	1.629	1.204	1.074	1.455	108	78
2000	15.920	14.643	12.639	19.874	1.212	1.452
1999	18.709	28.029	12.523	11.962	1.246	1.403
1998	26.681	33.398	16.507	18.071	1.216	1.510
1997	21.554	28.162	14.837	18.118	1.009	1.381
1996	16.068	20.180	14.947	14.708	804	1.237
1995	11.919	12.191	12.737	18.478	761	989

*Sumber : PT. Angkasa Pura II*

**Tabel 5.1 :**  
**Sambungan Telepon Induk dan Pokok**  
**Menurut Kantor Pendirian dan Jenis Sambungan Tahun 2000**

Kantor Daerah	Jenis Sambungan		Jumlah
	Berbayar	Dinas	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jember	114.033	1.427	115.460
02. Malang	210.665	1.529	212.194
03. Madiun	175.223	1.476	176.699
04. Surabaya Barat	321.229	2.766	323.995
05. Surabaya Timur	346.992	2.238	349.230,
<b>2000</b>	<b>1.168.142</b>	<b>9.436</b>	<b>1.177.578</b>
1999	1.048.156	8.629	1.056.785
1998	885.953	7.829	893.782

*Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Divisi Regional V Jatim*

Tabel 5.2 :  
Sambungan Langsung Internasional  
Menurut Kantor Daerah Tahun 2000

Kantor Daerah	Berbayar	Dinas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jember	7.004	-	7.004
02. Malang	9.076	-	9.076
03. Madiun	8.541	-	8.541
04. Surabaya Barat	37.238	-	37.238
05. Surabaya Timur	36.752	-	36.752
<hr/>			
2000	98.611	-	98.611
1999	74.396	-	74.396
1998	48.351	0	48.351

*Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Divisi Regional V Jatim*

**Tabel 5.3 :**  
**Jumlah dan Kapasitas Sentral Telepon Menurut Kantor Daerah**  
**Tahun 2000**

Kantor Daerah	Jenis	Jumlah	Kapasitas
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jember	Otomat	44	156.234
02. Malang	Otomat	44	225.155
	PBH	2	9.000
03. Madiun	Otomat	58	183.078
04. Surabaya Barat	Otomat	45	357.333
	PBH	5	66.549
05. Surabaya Timur	Otomat	23	342.825
	PBH	8	51.922
2000	Otomat	214	1.264.625
	PBH	15	127.471
1999	Otomat	220	1.191.392
	PBH	15	111.424

*Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Divisi Regional V Jatim*

**Tabel 5.4 :**  
**Produksi Pulsa Telepon Per Bulan Menurut Jenis Pulsa**  
**Tahun 2000**

Bulan	Lokal	SLJJ	Telepon Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	170.806.696	385.873.122	273.519.714
Pebruari	180.319.894	410.442.568	230.483.174
Maret	195.064.743	425.642.482	247.173.418
April	181.042.210	380.288.383	245.962.957
Mei	199.318.088	440.753.774	263.073.312
Juni	197.014.611	424.560.728	274.081.706
Juli	203.681.987	452.791.161	302.769.611
Agustus	203.977.842	448.926.604	288.978.821
September	200.977.842	441.318.309	288.478.068
Oktober	212.489.067	456.268.253	303.263.387
November	213.979.122	459.704.475	288.800.043
Desember	197.176.750	408.438.432	312.558.839
<b>2000</b>	<b>2.355.848.852</b>	<b>5.135.008.291</b>	<b>3.319.143.050</b>
<b>1999</b>	<b>2.095.871.179</b>	<b>4.672.890.895</b>	<b>2.601.613.037</b>
<b>1998</b>	<b>2.114.423.195</b>	<b>4.513.980.467</b>	<b>2.034.114.805</b>

*Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Divisi Regional V Jatim*

**Tabel 5.5 :**  
**Jumlah Telepon Jenis Otomat Menurut Kantor Pendirian**  
**Tahun 2000**

Kantor Daerah	Telepon Umum			
	Koin	Kartu	Kartu Kredit	Multi Koin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jember	2.078	512	-	-
02. Malang	2.798	1.584	-	-
03. Madiun	3.649	537	-	-
04. Surabaya Barat	5.910	2.239	-	-
05. Surabaya Timur	5.241	3.479	-	-
2000	19.676	8.351	-	-
1999	16.660	8.601	-	-
1998	17.844	8.636	-	-

*Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Divisi Regional V Jatim*

Tabel 5.6 :  
Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis Kantor  
Tahun 1999 - 2000

No	Kabupaten/ Kotamadya	Tahun 1999			Tahun 2000		
		KPTB	KPP	KP	KPTB	KPP	KP
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
1	KAB. PACITAN	-	6	1	-	7	-
2	KAB. PONOROGO	-	10	1	-	10	1
3	KAB. TRENGGALEK	-	10	1	-	10	-
4	KAB. TULUNGAGUNG	1	15	1	-	17	1
5	KAB. BLITAR	-	17	1	1	16	1
6	KAB. KEDIRI	-	21	2	4	20	2
7	KAB. MALANG	12	26	2	12	26	2
8	KAB. LUMAJANG	-	13	1	-	13	1
9	KAB. JEMBER	6	21	1	-	27	1
10	KAB. BANYUWANGI	-	18	1	-	18	1
11	KAB. BONDOWOSO	-	10	1	-	10	1
12	KAB. SITUBONDO	-	12	1	-	12	1
13	KAB. PROBOLINGGO	1	15	1	-	16	1
14	KAB. PASURUAN	-	15	1	-	16	1
15	KAB. SIDOARJO	-	18	1	-	18	1
16	KAB. MOJOKERTO	-	13	1	-	13	1
17	KAB. JOMBANG	-	17	1	-	17	1
18	KAB. NGANJUK	-	17	1	-	17	1
19	KAB. MADIUN	4	14	1	4	14	1
20	KAB. MAGETAN	-	10	1	-	9	1
21	KAB. NGAWI	-	13	1	-	13	1
22	KAB. BOJONEGORO	-	11	1	-	11	1
23	KAB. TUBAN	-	11	1	-	11	1
24	KAB. LAMONGAN	-	11	1	1	11	1
25	KAB. GRESIK	2	11	1	2	11	1
26	KAB. BANGKALAN	-	13	1	-	13	1
27	KAB. SAMPANG	-	6	1	-	7	-
28	KAB. PAMEKASAN	-	7	1	-	7	1
29	KAB. SUMENEP	-	15	1	-	15	1
78	KOD. SURABAYA	42	-	3	42	-	3
<b>J U M L A H</b>		<b>68</b>	<b>396</b>	<b>34</b>	<b>66</b>	<b>405</b>	<b>31</b>

Sumber : PT. POS Indonesia Jawa Timur

**Tabel 5.7 :**  
**Giro dan Cek Pos yang Diterima dan Dibayar**  
**Tahun 1984 - 2000**

Tahun	Penerimaan		Pembayaran	
	Jumlah	Nilai (000.000 Rp)	Jumlah	Nilai (000.000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1984	457.893	204.619	81.201	193.405
1985	447.924	200.468	88.174	199.831
1986	444.694	245.233	106.422	241.407
1987	667.687	254.914	133.858	254.554
1988	523.826	279.935	178.931	286.715
1989	544.360	258.634	223.612	238.126
1990	501.137	369.990	207.639	342.085
1991	456.259	397.333	294.060	377.508
1992	579.181	539.452	304.227	3.491.370
1993	454.132	625.211	259.361	644.232
1994	565.880	528.300	228.930	2.994.460
1995	842.480	831.320	404.131	1.385.533
1996	2.060.970	10.883.470	989.270	5.224.070
1997	1.078.676	5.316.947	1.293.603	9.359.159
1998	819.741	6.399.260	896.552	5.363.045
1999	890.886	11.438.000	266.779	11.715.158
2000	2.577.578	12.073.533	2.578.383	12.312.617

*Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur*



Tabel 5.8 :  
 Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima  
 Tahun 1984 - 2000

Tahun	Dikirim		Diterima	
	Jumlah	Nilai (000.000 Rp)	Jumlah	Nilai (000.000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1984	660.491	22.322	1.235.544	50.638
1985	684.460	25.482	1.248.951	65.271
1986	693.803	27.826	1.361.675	64.685
1987	695.740	31.199	1.405.945	75.089
1988	829.418	34.201	1.457.219	82.240
1989	711.707	39.974	1.490.457	99.228
1990	715.164	43.972	1.652.780	113.926
1991	755.851	47.570	1.757.544	129.698
1992	1.032.826	66.675	1.748.728	149.316
1993	1.017.372	129.220	1.980.468	173.771
1994	681.946	109.609	1.680.101	1.661.614
1995	1.273.267	80.712	1.877.210	1.460.521
1996	45.496.930	43.870	94.785.270	91.410
1997	2.150.477	302.183	894.669	89.838
1998	667.193	113.490	1.831.098	330.818
1999	1.527.506	395.847	606.552	113.000
2000	14.503.417	405.810	541.020	122.242

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur

Tabel 5.9 :  
Paket Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima  
Tahun 1984 - 2000

Tahun	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)
1984	91.752	182.484
1985	82.485	200.821
1986	90.578	186.941
1987	103.901	130.139
1988	117.544	129.440
1989	148.590	104.589
1990	143.452	134.963
1991	145.910	139.866
1992	171.649	155.126
1993	166.884	175.352
1994	306.750	212.655
1995	217.400	241.500
1996	141.160	296.160
1997	445.999	299.189
1998	256.199	333.796
1999	286.094	326.618
2000	278.355	306.359

*Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur*

Tabel 5.10 :  
Surat Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima  
Tahun 1984 - 2000

Tahun	Dalam Negeri		Luar Negeri	
	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1984	37.574.623	25.410.590	1.834.420	2.095.404
1985	40.657.849	31.744.489	3.853.722	1.518.475
1986	49.107.925	32.820.484	5.701.318	1.576.365
1987	56.262.701	40.224.856	3.996.620	1.970.496
1988	59.258.091	46.069.217	3.638.978	1.652.961
1989	63.493.012	46.643.570	3.316.572	1.720.830
1990	83.590.200	87.259.790	5.644.110	2.626.490
1991	75.861.600	55.646.300	6.006.820	2.686.100
1992	79.112.470	71.023.400	5.711.030	3.662.000
1993	73.938.306	70.527.349	4.034.472	4.791.127
1994	104.825.965	92.065.000	11.763.440	12.108.300
1995	125.123.000	90.970.000	10.009.630	11.762.000
1996	36.036.930	75.076.940	2.702.510	5.630.220
1997	94.985.852	69.478.958	6.172.108	4.423.784
1998	58.985.352	78.419.085	4.206.609	4.071.794
1999	65.285.481	44.025.033	4.572.399	4.931.510
2000	54.919.347	65.159.217	3.321.253	4.485.559

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur